

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Proses perekaman yang dilakukan secara digital ternyata memang memiliki banyak keuntungan dan kemudahan, yaitu:

1. Dari faktor pembiayaan untuk pembuatan ruangan studio rekaman digital, bisa cukup efektif hanya dengan dua ruangan, yaitu satu ruang kedap suara untuk perekaman sumber bunyi akustik (seperti vokal, drum, piano, gitar akustik) dan satu ruang control, karena berbagai efek ruang yang dibutuhkan biasanya tersedia dalam fitur *software* digital.
2. Peralatan yang digunakan dapat menggunakan satu *setting* jika proses rekaman dilakukan bergantian, dan ini sangat memungkinkan dilakukan dengan mixer yang memiliki track tidak terbatas yang ada di dalam program Nuendo, tergantung kapasitas kemampuan *hardisk* dan *processor* pada komputer.
3. Ketiga, karena sinyal yang direkam sudah dirubah menjadi digital (berupa data), maka data suara yang telah disimpan, masih dapat diolah dan diperbaiki jika terjadi ketidaksempurnaan pada tempo, pitch, dan level suaranya, dilain waktu, tanpa ada kerusakan fisik seperti pada hasil rekaman analog yang menggunakan pita.
4. Sangat memungkinkan untuk memasukkan ide-ide tambahan ke dalam sebuah aransemen musik yang telah direkam, yaitu dengan berbagai musik isian (*overdub*) seperti string section, brass, looping, backing vokal, bahkan mungkin dengan berbagai *sound* baru yang ada dimasa mendatang.

Karena berbagai kemudahan dan kemungkinan untuk dapat menghasilkan sebuah hasil rekaman suara yang jauh lebih baik itulah, akhirnya saat ini *digital recording* menjadi pilihan yang lebih sering digunakan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan perekaman suara, terutama musik.

## B. SARAN

Saran penulis bagi teman-teman di Jurusan Musik ISI, penggunaan *digital recording* memang sesuatu yang tidak diajarkan atau dipelajari secara khusus di kampus musik ISI, tetapi penggunaan dan pemahaman terhadap proses perekaman digital dapat membantu untuk menghasilkan berbagai karya musik, dan bahkan bisa di komersilkan. Membuat aransemn musik, ilustrasi musik, musik jingle, menciptakan lagu, sampai membuat album rekaman sendiri, bisa dilakukan dengan memanfaatkan *software* musik yang bisa dipelajari dengan waktu yang relatif singkat, dan cara tercepat mempelajarinya adalah *learning by doing* atau belajar dari melakukan.

Akhir kata semoga tulisan ini dapat menggugah selera untuk melihat lebih terbuka terhadap berbagai perkembangan yang ada di dunia musik, terutama yang menunjang kemampuan bermusik, karena satu-satunya hal yang tidak pernah berubah dari dunia adalah perubahan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anto., “*Musica Mastering*”, Audio Pro., Edisi 05/ Thn.III/ Mei., Jakarta, 2002.
- Banoe, Pono., *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Bayy., “*Mikrofon: Polar Pattern, Dynamic, Condenser*”, Audio Pro., Edisi 02/ Thn.III/ Juli., Jakarta, 2002.
- Bayy., “*Prinsip Dasar Sistem Audio*”, Audio Pro., Edisi 11/ Thn.III/ November., Jakarta, 2002.
- Bayy., “*Behringer MX1 804X, Si Kecil dengan Berbagai Kemampuan*”, Audio Pro., Edisi 10/ Thn.II/ Oktober., Jakarta, 2001.
- Blume, Jason., *6 Steps to Songwriting Success*, Billboard Books, New York, 1999.
- Carlson, Ludvig., Nordmark, Anders., Wiklander, Roger., *Nuendo Operation Manual*, Steinberg Media Technologies GmbH, 2003.
- Darma, W.S., *Audio Digital. Apakah Itu?*, Yogyakarta, 2005.
- Dieter Mack., *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” ed 2, cetakan 3, Balai Pustaka, Jakarta, 1994.
- Gibson, David., *The Art of Mixing. A Visual guide to Recording. Engineering. and Production.* Mixs Books. Emeryville, California, 1997.
- Gunadi, Michael., “*Aspek Dasar Dalam Mixing*”, Audio Pro, Edisi 06/ Thn.II/Juni., Jakarta, 2001.
- Hariwijaya, M. dan Djaelani, B.M., *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, Zenith Publisher, Yogyakarta, 2004.
- Huber, D.M., Runstein, R.E., *Modern Recording Technique*, Fourth Edition.Sams Publishing., Indianapolis, 1995.
- ., “*Instalasi Sound System*”, Audio Pro, Edisi 01/ Thn.I/ Juli., Jakarta, 2000.
- ., “*Interview dengan Stephen Santoso, sound engineering SonyMusic Indonesia*”, Audio Pro, Edisi 11/ Thn.III/ November., Jakarta, 2002.

Miller, Hugh M. “*Pengantar Apresiasi Musik*”, terj. Triyono.Bramantyo. *Introduction to Music; a guide to good listening*.

-----, “*Mengenal EQ*”, Audio Pro. Edisi 01/ Thn.1/ Juli., Jakarta, 2000.

Parsons, M.H. *The Drummer’s Studio Survival Guide*. Modern Drummer Publications. Inc. New Jersey. 1996.

S.S.Stevens, Fred Warshofsky, *Bunyi dan Pendengaran*, Tira Pustaka.

Tondy, “*Amplifier Gitar, Dasar dan Pengenalan*”; Audio Pro, Edisi 9/ Thn.II/ September., Jakarta, 2001.

William, Moylan and Van Nostrand, Reinhold , *The Art of Recording*, New York 1992.

Weiss, Mitch and Gaffney, Perri, *Managing Artists In Pop Music, Kunci Sukses Artis dan Manajer*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2005.

-----, “*Wawancara dengan Rudra Setyabudi, Chief Engineering Aquarius Musik Indonesia*”, Audio Pro, Edisi 011/ Thn.III/ November., Jakarta, 2002.

Yyn. “*Wujudkan Studio Impian Anda*”, Audio Pro, Edisi 05/ Thn.I/ November., Jakarta, 2000.

#### **Sumber dari internet:**

Tanggal akses, 5-2-2007.

[http://en.wikipedia.org/wiki/History\\_of\\_sound\\_recording](http://en.wikipedia.org/wiki/History_of_sound_recording)

<http://www.musicians.about.com>

[http://www.studiomusik.info/studio\\_rekaman.htm](http://www.studiomusik.info/studio_rekaman.htm)

<http://www.saecollege.de/reference>

<http://www.soundonsound.com/sos/feb01/articles>

<http://www.drumdojo.com/tech/mikingstudio.htm>

<http://www.homerecordingconnection.com>

<http://www.steinberg.net>

<http://www.melodiamusik.com/recording>